# BAB V

**KESIMPULAN DAN SARAN**

## Kesimpulan

 Berdasarkan pengamatan dan pembahasan dari dua kasus yaitu pada kasus pertama dan kedua seperti yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kasus pertama :
2. Pada peran sebagai model pada kasus pertama ditunjukkan dengan memberi contoh mengucapkan kata secara berulang-ulang.
3. Peran orang tua sebagai mentor dalam membina hubungan dengan cara yaitu dengan membantu berkenalan. Namun untuk kasus pertama pada peran tersebut subjek tidak pernah menceritakan dongeng untuk An. R, selain itu kurang adanya komunikasi pada saat anak umur 2 tahun pertama karena subjek terlalu sibuk dan jarang ada waktu. Pada saat bersama ayahnya, anak selalu diberi *gadget* yang membuat kurang adanya perhatian dan tidak mengetahui apa yang anak inginkan. Dengan begitu, membuat anak jarang mengutarakan pendapat karena dari orang tuanya sendiri tidak pernah mengajak anak berbicara.
4. Peran sebagai mentor pada subjek pertama dilakukan dengan optimal, yaitu membantu mengerjakan tugas sekolah maupun menjawab apa yang ditanyakan anak ketika menunjuk sesuatu yang baru dilihatnya.
5. Peran sebagai educator pada subjek pertama dilakukan dengan baik. Hal ini dibuktikan bahwa anak sekolah sesuai usianya dan mengikuti terapi untuk membantu meningkatkan perkembangan bahasanya.
6. Kasus kedua :
7. Pada peran sebagai model kasus kedua menunjukkan dengan memberi contoh mengucapkan kata dengan menjelaskan yang mudah dimengerti oleh anak dan membenarkan apabila ada yang kurang tepat.
8. Peran orang tua sebagai mentor pada kasus kedua membantu anak dengan bersalaman dan menyapa dengan memperkenalkan diri kepada orang yang baru dikenal. Pada peran ini dibantu dengan subjek selalu menceritakan dongeng untuk anak saat sebelum tidur, sehingga ia dapat menambah perbendaharaan kata yang baru didengar.
9. Peran sebagai mentor pada subjek dilakukan dengan optimal, yaitu membantu mengerjakan tugas sekolah maupun menjawab apa yang ditanyakan anak ketika menunjuk sesuatu yang baru dilihat dan kata yang baru didengarnya.
10. Peran sebagai educator pada subjek pertama dilakukan dengan baik. Hal ini dibuktikan bahwa anak sekolah sesuai usianya dan mengenalkan kata baru dengan memberi contoh dengan jelas supaya anak lebih mengerti

Selain peran tersebut orang tua perlu adanya keterlibatan dan pengalaman. Dan juga perlu adanya hubungan antara anak dan orang tua, tanpa adanya hubungan yang terjalin maka tidak ada stimulasi dalam mendorong anak untuk mengutarakan pendapat dan menambah perbendaharaan kata.

##  Saran

### Bagi Orang Tua

Bagi orang tua dengan kasus keterlambatan perkembangan bahasa disarankan untuk lebih sering memberikan stimulasi dengan cara sering mengajak berbicara minimal 2 kali dalam sehari terutama sepulang sekolah dan sebelum tidur saat malam hari, memberikan kesempatan anak untuk mengatakan sesuatu, mendengarkan ketika anak berbicara, dan banyak membaca buku tentang perkembangan bahasa anak.

### Bagi Pelayanan Kesehatan

Dapat dilakukan program pemeriksaan perkembangan pada balita serta memeriksa secara rutin tingkat perkembangan anak terutama perkembangan bahasa minimal 1 kali dalam setahun. Dan dilakukan pendidikan bagi orang tua untuk menstimulasi perkembangan anak sesuai tahapan usia.

### Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya direkomendasikan melakukan observasi minimal 2 kali kunjungan dan menambah instrumen lembar observasi khusus untuk memperoleh informasi peran orang tua yang lebih mendalam. Seyogyanya hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk meneliti lebih lanjut tentang peran orang tua dalam perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun.